

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE WITH SELF-MANAGEMENT OF DIABETES MELLITUS ON PROLANIST PARTICIPANTS IN KEDATON HEALTH CENTER BANDARLAMPUNG

By

VANESSA FARADISE INONU

**Background:** Diabetes mellitus is a noncommunicable disease that prevalence and incidence continues to increase from year to year. To prevent diabetes can be done with four pillars of diabetes control that contained in diabetes self-management. In diabetes management, a good self-acceptance is needed to manage diabetes. The purpose of this study is to analyze the relationship between self-acceptance with self-management of diabetes mellitus on Prolanist participants in Kedaton Health Center Bandarlampung.

**Methods:** This study is conducted with an observational approach with a cross sectional study design on Prolanist participants in Kedaton Health Center Bandarlampung. The variables measured are self-acceptance (independent variable) and self-management of diabetes mellitus (dependent variable). The sampling technique used is the nonprobability sampling technique in the form of consecutive sampling with a minimum sample size of 52 persons. Data analysis using univariate and bivariate analysis using the chi square test by looking at the p value on continuity correction.

**Results:** From 52 respondents, there are most respondents with self-acceptance (63,5%) are moderate self-acceptance. Most respondents with good self-management of diabetes are amounted to 69.2%. Most respondents with good self-management (81.25%) have high self-acceptance, while enough self-management is the most (36.11%) with moderate acceptance. The results of the data analysis show the p value in the continuity correction of 0.354 ( $p > 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between self-acceptance and self-management of diabetes mellitus on Prolanist participants in Kedaton Health Center Bandarlampung.

**Keywords:** diabetes mellitus, self-acceptance, self-management

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN *SELF-MANAGEMENT* DIABETES MELLITUS PADA PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS KEDATON BANDARLAMPUNG

Oleh

VANESSA FARADISE INONU

**Latar Belakang:** Diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular yang prevalensi dan insidensinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mencegah diabetes dapat dilakukan dengan empat pilar pengendalian diabetes yang termuat dalam *self-management* diabetes. Dalam manajemen diabetes, diperlukan penerimaan diri yang baik untuk mengelola diabetesnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan *self-management* diabetes mellitus pada peserta Prolanis di Puskesmas Kedaton Bandarlampung.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasional dengan desain penelitian *cross sectional* pada peserta Prolanis di Puskesmas Kedaton Bandarlampung. Variabel yang diukur, yaitu penerimaan diri (variabel independen) dan *self-management* diabetes mellitus (variabel dependen). Teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu teknik *nonprobability sampling* berupa *consecutive sampling* dengan jumlah sampel minimal 52 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dengan melihat nilai p pada *continuity correction*.

**Hasil:** Dari 52 orang responden, terdapat responden dengan penerimaan diri paling banyak (63,5%) adalah penerimaan diri sedang. Responden dengan *self-management* diabetes baik paling banyak, yaitu sebesar 69,2%. Responden dengan *self-management* baik paling banyak (81,25%) yang penerimaan dirinya tinggi, sedangkan *self-management* cukup paling banyak (36,11%) yang penerimaan dirinya sedang. Hasil analisis data menunjukkan nilai p pada *continuity correction* sebesar 0,354 ( $p > 0,05$ ).

**Simpulan:** Tidak ada hubungan penerimaan diri dengan *self-management* diabetes mellitus pada peserta Prolanis di Puskesmas Kedaton Bandarlampung.

**Kata kunci:** diabetes mellitus, penerimaan diri, *self-management*